

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Urbanisasi: Kota Sebagai Penyedia Lapangan Kerja.....	1
1.1.2. Permukiman bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	1
1.1.3. Kekurangan Rumah Susun dalam Konteks Fasilitas Penunjang Usaha	3
1.1.4. Arti Home Based Enterprise bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah	4
1.1.5. Co-Housing dengan Pendekatan Home-Based Enterprise sebagai Solusi Fleksibilitas Hunian untuk Kegiatan Ekonomi	6
1.2. Permasalahan	7
1.2.1. Permasalahan Umum (Non Arsitektural)	7
1.2.2. Permasalahan Khusus (Arsitektural)	7
1.3. Tujuan dan Sasaran	8
1.4. Metoda	8
1.5. Keaslian Penulisan	9
1.6. Sistematika Penulisan	10

BAB II KAJIAN TEORI



2.1.	Tipologi Bangunan: <i>Co-Housing</i>	11
2.1.1.	Definisi dan Karakteristik Co-Housing	11
2.1.2.	Prinsip Desain Co-Housing	11
2.1.3.	Kelebihan Co-Housing	12
2.2.	Tipologi Bangunan (lokal): Rumah Susun	14
2.2.1.	Definisi Rumah Susun	14
2.2.2.	Kelompok Sasaran Penghuni Rumah Susun	14
2.2.3.	Klasifikasi Rumah Susun	15
2.2.4.	Standar Ruang dan Konfigurasi Rumah Susun	16
2.2.5.	Fasilitas Rumah Susun	16
2.2.6.	Kriteria Perancangan Rumah Susun	19
2.3.	Tipologi Bangunan (integrasi fungsi dan pendekatan): <i>Mixed-Use Building</i>	21
2.3.1.	Mixed-Use dari Dulu hingga Sekarang (Secara Global)	21
2.3.2.	Karakteristik Mixed-Use Building	23
2.4.	Pendekatan: <i>Home-Based Enterprise</i> (Usaha Berbasis Rumah Tangga)	24
	24
2.4.1.	Home-Based Enterprise secara Global	24
2.4.2.	Home-Based Enterprise atau Usaha Bebas Rumah Tangga di Indonesia	25

BAB III KAJIAN EMPIRIS

3.1.	Tinjauan Site	27
3.1.1.	Profil Kota Yogyakarta	27
3.1.2.	Profil Daerah Aliran Sungai (DAS) Code	29
3.1.3.	Peraturan Sempadan Sungai Kota Yogyakarta	34
3.1.4.	Kebutuhan Site untuk Rumah Susun/ <i>Social Housing</i>	34
3.2.	Tinjauan Kasus	35
3.2.1.	Coop Housing at River Spreefeld	35
3.2.2.	Nanterre Co-Housing / MaO architectes + Tectône	40

BAB IV ANALISIS

4.1.	Analisis Pemilihan Site	46
4.1.1.	Pemilihan Site	46
4.1.2.	Site Terpilih	48



4.2.	Analisis Konteks	54
4.2.1.	Analisis Orientasi, Sirkulasi, dan Pencapaian	54
4.2.2.	Analisis Aktivitas Ekonomi Sekitar	56
4.2.3.	Analisis Topografi dan Natural System	60
4.2.4.	Analisis Infrastruktur dan Kebencanaan	63
4.2.5.	Analisis View dan Kebisingan	74
4.2.6.	Analisis Aktivitas Sosial (Penduduk dan Pengguna Site)	76
4.3.	Kesimpulan Analisis Tapak dan Respon Tapak.....	76
4.4.	Analisis Kebutuhan Fungsi	78
4.4.1.	Analisis Calon Penghuni	78
4.4.2.	Analisis Konfigurasi Massa.....	78
4.4.3.	Analisis Zonasi dan Programatik Ruang	78
4.4.4.	Analisis Kebutuhan Ruang.....	82
 BAB V KONSEP		
5.1.	Konsep Utama	84
5.2.	Konsep Bentuk dan Konfigurasi	85
5.3.	Konsep Programatik.....	86
5.4.	Konsep Sirkulasi	90
5.5.	Konsep Site dan Lingkungan	90
5.6.	Konsep Energi dan Sistem Utilitas.....	91
 DAFTAR PUSTAKA		93